

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan penelitian yang bertujuan melihat lebih mendalam tentang suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap. Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana penulis akan berusaha mencari informasi atau data tentang suatu peristiwa di lapangan atau tempat meneliti baik dalam pesantren maupun di luar pesantren, memahami dan menafsirkan data, lalu data tersebut diolah agar dapat menyimpulkan hasil akhir penelitian ini.

Penulis menggunakan metode kualitatif karena dengan metode ini, penulis dapat mengetahui cara pandang objek penelitian lebih mendalam. Melalui metode kualitatif, penulis dapat mengenal orang (subjek) secara pribadi dan melihat mereka mengembangkan definisi mereka sendiri tentang objek penelitian yang penulis lakukan. Selain itu, penulis dapat merasakan apa yang mereka alami dan juga dapat mempelajari kelompok-kelompok dan pengalaman-pengalaman yang belum pernah diketahui sebelumnya, seperti melakukan studi lapangan yang berhadapan langsung dengan narasumber.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian berkaitan dengan masalah yang diangkat adalah Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

3.2.2. Waktu Penelitian

Setelah penyusunan proposal penelitian dan telah diseminarkan serta telah mendapat surat izin penelitian, maka penulis akan melakukan penelitian yang akan dilaksanakan kurang lebih (± 30) hari.

3.3. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada manajemen pengelolaan yang diterapkan Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri dalam menanamkan kedisiplinan pada santri. Kedisiplinan yang dimaksud adalah kedisiplinan yang berkaitan dengan kehidupan santri di pondok pesantren, seperti sikap ketaatan dan kepatuhannya terhadap larangan keluar pondok pesantren tanpa izin dari pembina, tertib dalam menjalankan segala aktivitas kegiatan pondok, misalnya salat berjamaah, masuk kelas dengan tepat waktu dan senantiasa menjaga kebersihan di lingkungan pesantren dan sikap saling menghargai baik kepada yang lebih tua maupun sesama teman serta sikap antusias dalam memperbaiki akhlak dan meningkatkan ketakwaan.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yang berarti data yang terbentuk dari kata dan kalimat, bukan angka. Data ini diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data, seperti observasi, analisis dokumen dan wawancara serta bentuk lain berupa pengambilan gambar melalui pemotretan, rekaman maupun video.

3.4.1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang didapatkan dari informan mengenai suatu data dari seseorang tentang masalah yang sedang diteliti oleh penulis. Data primer adalah ragam kasus baik berupa orang, barang, binatang atau yang

lainnya yang menjadi subjek penelitian (sumber informasi pertama, *firs hand* dalam mengumpulkan data penelitian).¹ Dalam proses ini, penulis mewawancarai pengurus dan pembina di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri, sebagai berikut :

1. Pengurus Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri, meliputi ketua yayasan, pimpinan Pondok Pesantren, sekretaris, bendahara dan staf pondok pesantren lainnya.
2. Pembina dan tenaga pendidik Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri.

3.4.2. Sumber Data Sekunder

Menurut Arfiani, data sekunder adalah data yang didapatkan dari hasil literatur buku yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis, baik dari biro-biro statistik maupun dari hasil penelitian, seperti jurnal, artikel dan skripsi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah segala sesuatu yang menyangkut bagaimana cara atau dengan apa dapat dikumpulkan. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi, sebagai berikut:

3.5.1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dari pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti, baik secara langsung dan tidak langsung. Dalam praktiknya diperlukan ketelitian dan kecermatan sehingga membutuhkan sejumlah alat seperti daftar catatan dan alat perekam elektronik seperti, *tape recorder*, kamera dan semacamnya, disesuaikan dengan kebutuhan.²

¹Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h.87.

²Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, h. 87.

3.5.2. Wawancara (*Interviuw*)

Wawancara adalah proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung atau tatap muka, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang valid (sah, sah) .³ Wawancara yang digunakan penulis, yaitu wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan spontan, artinya kemampuan mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan kepada narasumber.

3.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Teknik ini digunakan untuk mencatat data-data tentang manajemen pengelolaan dalam menanamkan kedisiplinan, yang tersedia dalam bentuk buku, artikel dan jurnal. Selain itu, juga dipergunakan untuk mengetahui data yang berkaitan tentang penerapan manajemen pengelolaan dalam menanamkan kedisiplinan pada santri di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

3.6. Pengelolaan dan Teknik Analisis Data

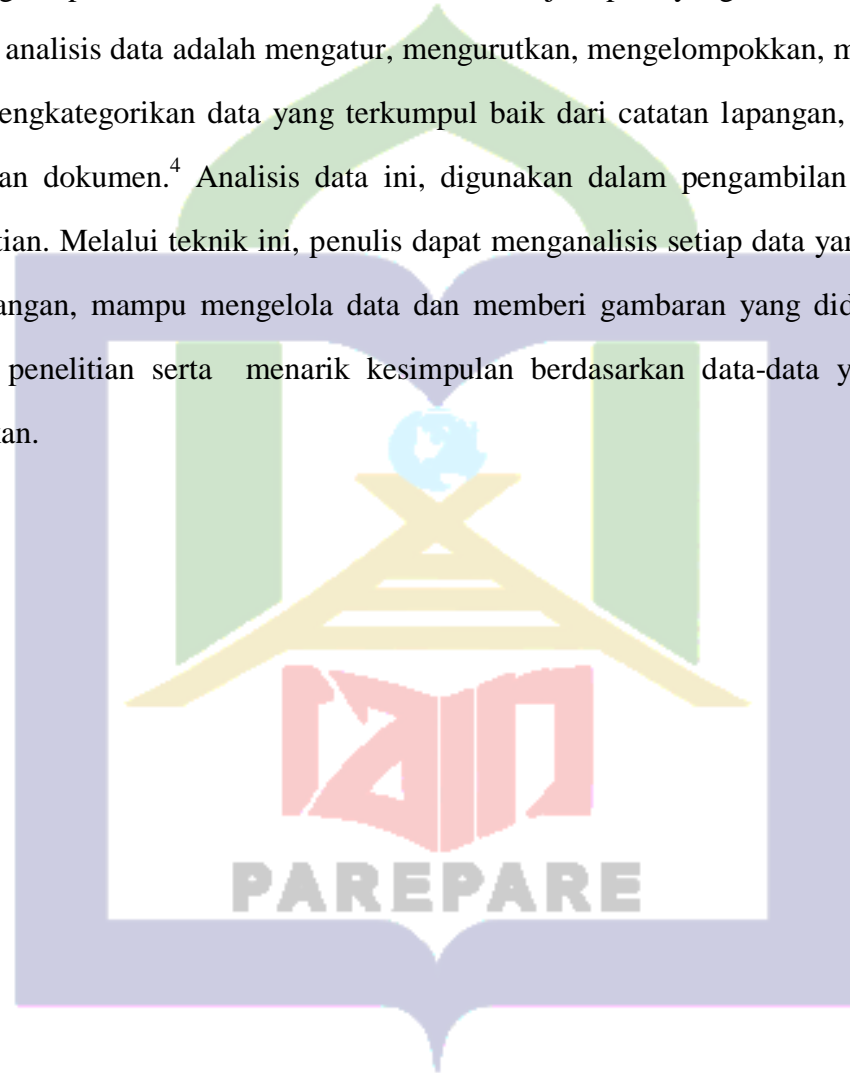
3.6.1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini melalui dua cara, yaitu: a) *editing* merupakan kegiatan untuk meneliti kembali rekaman catatan data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian; b) Verifikasi peninjauan kembali mengenai kegiatan yang telah dijalankan sebelumnya sehingga hasilnya benar-benar dapat dipercaya. Data yang sudah diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk naratif deskriptif.

³Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, h. 88.

3.6.2. Analisis Data

Pada dasarnya, analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan kerja seperti yang disarankan oleh data. Peran analisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikan data yang terkumpul baik dari catatan lapangan, gambar atau foto dan dokumen.⁴ Analisis data ini, digunakan dalam pengambilan data sebuah penelitian. Melalui teknik ini, penulis dapat menganalisis setiap data yang terkumpul di lapangan, mampu mengelola data dan memberi gambaran yang didapatkan dari lokasi penelitian serta menarik kesimpulan berdasarkan data-data yang telah di dapatkan.



⁴Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, h.91.